

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. Pada sistem informasi terdapat sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai[2].

Pengertian lainnya adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. Hampir seluruh kegiatan berskala sedang hingga besar memiliki sebuah sistem informasi guna membantu pekerjaan. Sistem informasi sangat membantu dalam kegiatan hingga sering digunakan sebagai pengambilan keputusan[1].

### B. Website

*Website* disebut juga *site*, situs, situs web atau portal. *Website* merupakan kumpulan halaman *web* yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah *website* disebut *home page*, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut *web page*, dengan kata lain *website* ialah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet di seluruh dunia. *Website* memiliki domain/URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Hal ini dimungkinkan dengan adanya teknologi *World Wide Web* (WWW). Halaman *website* biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP. HTTP adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para *user* atau pengguna melalui *web browser*[3].

### C. PHP

Pengertian PHP adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sebuah *web server*. Skrip-skrip PHP yang dibuat harus tersimpan dalam sebuah *server* dan dieksekusi atau diproses dalam *server* tersebut. Penggunaan program PHP memungkinkan sebuah *website* menjadi lebih interaktif dan dinamis. Data yang dikirim oleh pengunjung *website/computer client* akan diolah dan disimpan dalam *database web server* dan bisa ditampilkan apabila diakses.

*Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan sebuah *script open source* multifungsi yang sangat sesuai untuk pengembangan sebuah *website* dan bisa digabungkan ke dalam *Hypertext Markup Language* (HTML). Hal yang membedakan antara PHP dengan produk lain yang sejenisnya adalah bahwa eksekusi dari kode-nya dilakukan pada sisi server. Maka client tidak akan bisa mengetahui pemrograman seperti apa yang akan dibuat. PHP merupakan standar yang digunakan dalam dunia *website*[4].

### D. Visual Studio Code

Visual Studio Code (VSCode) adalah kode editor sumber yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux, dan macOS. Fitur-fitur yang ada yaitu dukungan untuk *debugging*, kontrol git yang tertanam dan GitHub, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode cerdas, snippet, dan *refactoring code*. VSCode sangat dapat disesuaikan, memungkinkan pengguna untuk mengubah tema, pintasan *keyboard*, preferensi, dan menginstal ekstensi yang menambah fungsionalitas tambahan[5].